

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Penulisan cerpen merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Kegiatan menulis cerpen tidak hanya melatih keterampilan menulis, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, mengorganisir ide, serta mengungkapkan gagasan secara tertulis dengan bahasa yang efektif dan komunikatif. Melalui penulisan cerpen, siswa dapat memahami dan menerapkan struktur teks naratif secara sistematis sehingga mendukung peningkatan kompetensi berbahasa dan kreativitas siswa (Putri, 2021; Yusriana, 2022).

Meskipun demikian, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis cerpen dengan struktur yang baik dan benar. Kesalahan dalam struktur penulisan cerpen dapat memengaruhi kualitas tulisan serta kemampuan berbahasa siswa secara keseluruhan. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa kesalahan penulisan cerpen siswa umumnya terletak pada ketidakteraturan alur cerita, lemahnya pengembangan unsur cerita, serta penggunaan bahasa yang kurang tepat sehingga cerita menjadi tidak runtut dan sulit dipahami (Rahmawati, 2023; Manurung, 2022). Melalui penulisan cerpen, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, mengorganisir ide, dan mengungkapkan gagasan dengan menggunakan bahasa yang efektif.

Di SMA Negeri 1 Pollung, fenomena serupa juga ditemukan pada siswa kelas X. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan unsur intrinsik cerpen, seperti plot, karakter, dan setting cerita. Selain itu, siswa juga mengalami kendala dalam menggunakan bahasa yang efektif dan menarik, sehingga cerpen yang dihasilkan belum memenuhi kriteria penulisan cerpen yang baik dan benar (Husna, 2022).

Kesulitan tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur penulisan cerpen, kurangnya latihan menulis secara berkelanjutan, serta rendahnya motivasi belajar siswa dalam kegiatan menulis. Penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa pemahaman struktur teks dan frekuensi latihan menulis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas tulisan cerpen siswa, sedangkan motivasi belajar berperan sebagai faktor pendukung yang menentukan keberhasilan siswa dalam menulis (Elin, 2023; Sari, 2020). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia dan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen dan struktur penulisan yang efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan analisis kesalahan struktur penulisan cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan yang paling sering terjadi serta faktor-faktor yang menyebabkannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru Bahasa Indonesia dalam merancang strategi pembelajaran menulis cerpen yang lebih efektif, serta membantu

siswa meningkatkan kemampuan menulis cerpen sesuai dengan struktur yang benar. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu Pertama, apa saja jenis-jenis kesalahan struktur penulisan cerpen yang sering dilakukan oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung?, Kedua, Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan struktur penulisan cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung? Dan bagaimana kesalahan struktur penulisan cerpen tersebut memengaruhi kualitas penulisan cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung?

Dengan menjawab rumusan masalah tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kesalahan struktur penulisan cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung serta memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen dan penggunaan struktur penulisan cerpen yang efektif.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan, identifikasi masalah dalam penelitian "Analisis Kesalahan struktur Penulisan Cerpen Siswa Kelas X SMA: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pollung" adalah:

- 1) Kesalahan Bahasa: Siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung masih banyak melakukan kesalahan struktur penulisan cerpen, seperti Mengembang plot cerita
- 2) Kurangnya Pemahaman tentang struktur penulisan cerpen: Siswa kurang memahami aturan struktur penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga sering melakukan kesalahan dalam penulisan cerpen.
- 3) Kurangnya Latihan Menulis: Siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk berlatih menulis cerpen secara teratur, sehingga kemampuan menulis mereka tidak berkembang dengan baik.
- 4) Kurangnya Perhatian terhadap Detail struktur penulisan: Siswa kurang memperhatikan detail struktur penulisan cerpen seperti, mengembangkan plot cerita, karakter, maupun setting cerita.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah tersebut, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang Analisis Kesalahan Struktur Penulisan Cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia dan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen dan penggunaan struktur penulisan yang efektif.

I.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, batasan masalah dalam penelitian " Analisis Kesalahan Struktur Penulisan Cerpen Siswa Kelas X SMA: Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pollung adalah:

- 1) Subjek Penelitian: Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung.
- 2) Jenis Kesalahan: Kesalahan struktur penulisan cerpen, meliputi: Kesalahan dalam mengembangkan plot cerita, Kesalahan dalam mengembangkan karakter, Kesalahan dalam mengembangkan setting cerita, Kesalahan dalam menggunakan bahasa yang efektif dan menarik.
- 3) Aspek yang Diteliti: Struktur penulisan cerpen, meliputi: Plot cerita, Karakter, Setting cerita, Bahasa.
- 4) Lokasi Penelitian: Penelitian ini hanya dilakukan di SMA Negeri 1 Pollung.

Dengan batasan masalah tersebut, penelitian ini dapat memfokuskan pada analisis kesalahan struktur penulisan Cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung dan memberikan hasil yang lebih spesifik dan akurat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian " Analisis Kesalahan Struktur Penulisan Cerpen Siswa Kelas X SMA Pollung, Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pollung" adalah:

1. Apa saja kesalahan struktur penulisan cerpen yang paling sering terjadi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan struktur penulisan cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung?
3. Bagaimana cara mengatasi kesalahan struktur penulisan cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian " Analisis Kesalahan Struktur Penulisan Cerpen Siswa Kelas X SMA, Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pollung" adalah:

1. Untuk mengidentifikasi kesalahan struktur penulisan cerpen yang paling sering terjadi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan struktur penulisan cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung.
3. Untuk memberikan rekomendasi cara mengatasi kesalahan struktur penulisan cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pollung.

Dengan mencapai tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Pollung.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian "Analisis Kesalahan Bahasa dalam Penulisan Cerpen Siswa Kelas X SMA, Studi Kasus di SMA Negeri 1Pollung" diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa:

- Meningkatkan kemampuan menulis cerpen dengan struktur yang baik
- Mengurangi kesalahan struktur penulisan cerpen
- Meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis

2. Bagi Guru:

- Membantu guru memahami kesalahan struktur penulisan cerpen siswa
- Membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa
- Meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia

3. Bagi Sekolah:

- Meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Indonesia di sekolah
- Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang bahasa Indonesia
- Meningkatkan reputasi sekolah dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia

4. Bagi Peneliti:

- Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang kesalahan struktur penulisan cerpen
- Membantu peneliti mengembangkan metode penelitian yang efektif untuk menganalisis kesalahan struktur penulisan cerpen
- Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis dan menginterpretasikan data

4. Bagi Penelitian Selanjutnya:

- Memberikan referensi yang bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang kesalahan struktur penulisan cerpen.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, guru, sekolah, dan penelitian selanjutnya.